

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Prehanto (2020: 3) menjelaskan bahwa “Sistem merupakan bagian – bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun nonfisik yang bersama – sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis”. Menurut Romney & Steinbart (2017: 3) “Sistem adalah srangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk menjapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa sistem pada perusahaan yang berfungsi menurut suatu jaringan metodologi yang terjadi secara terus-menerus guna mencapai suatu tujuan. Sistem dibangun untuk mendukung pengoperasian sistem yang lebih besar dengan memulai dari sistem yang lebih kecil.

##### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Pengertian informasi ditafsirkan menurut para ahli. Menurut Romney dan Steinbart (2015: 4) “Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan, sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi”. Menurut Kristanto (2018: 7) “Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak beroperasi dengan semestinya”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa Informasi berupa data yang diolah guna mendapatkan makna dan kegunaan bagi penentuan keputusan. Informasi juga merupakan sekumpulan data atau fakta yang telah diolah agar dapat dipahami dan bermanfaat bagi penerimanya.

### 2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2019: 10) pengertian sistem informasi akuntansi adalah “sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Sistem informasi akuntansi menurut Endaryati (2021: 1) adalah:

Suatu kerangka yang mengatur bagaimana sumber daya diantaranya berupa data, *materials*, peralatan, *suppliers*, orang, dan modal untuk mengubah masukan berupa data yang terukur secara ekonomi menjadi keluaran atas hasil berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dapat dinyatakan bahwa sistem pembukuan adalah sistem yang dapat digunakan untuk menyampaikan data dengan memenuhi tugas-tugas seperti memperoleh, mendokumentasikan, menyimpan, mengelola, dan menghasilkan laporan informasi pembukuan untuk memenuhi perubahan kebutuhan klien internal dan eksternal. Kedua definisi menekankan peran penting sistem informasi akuntansi dalam pengolahan data dan penyediaan informasi yang relevan untuk keputusan dan aktivitas entitas.

### 2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan SIA Menurut AICPA dalam bukunya Romney & Steinbart (2015: 249) SIA memiliki 5 tujuan utama, yaitu:

1. Kenali dan dokumentasikan setiap perdagangan yang dapat diterima.
2. Pertukaran kelompok yang memadai.
3. Dokumentasikan transaksi dengan nilai moneter yang sesuai.
4. Dokumentasikan perdagangan dalam jangka waktu yang sesuai.
5. Menampilkan semua transaksi dan pengungkapan secara akurat. berkaitan dengan pelaporan keuangan.

Dapat dinyatakan bahwa tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data keuangan tentang suatu bisnis, mengubah data ini menjadi informasi pengambilan keputusan, dan mengendalikan setiap aspek perusahaan. Informasi ini digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi operasi bisnis. Sistem ini juga memberikan manfaat dalam pengakumulasian dan penyimpanan data keuangan, mengolah data menjadi informasi yang berguna dan mengendalikan setiap aspek operasional bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem informasi akuntansi mendukung perusahaan mengambil

keputusan yang baik dan efektif.

### **2.1.5 Unsur – Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015: 16) dalam bukunya “Sistem Informasi Akuntansi” yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan  
Setiap tujuan sistem informasi adalah untuk mencapai satu atau lebih tujuan; tujuan-tujuan ini memberikan arah sistem secara keseluruhan.
2. Input  
Data harus dikumpulkan dan dimasukkan. Pertukaran tersebut berisi sejumlah besar informasi.
3. Output  
Istilah untuk data yang disediakan suatu sistem. Output merupakan hasil suatu sistem yang dimasukkan kembali sebagai informasi ke dalam sistem tersebut. Seringkali, laporan keuangan dan laporan internal seperti catatan jatuh tempo piutang, perkiraan keuangan, dan perkiraan pendapatan adalah keluaran dari sistem data pembukuan.
4. Penyimpanan Data  
Seringkali informasi disimpan sampai nanti. Agar tetap terkini, informasi yang disimpan ini harus diperbarui.
5. Pemroses  
Data harus diproses untuk menghasilkan informasi yang memanfaatkan komponen pemrosesan. Karena PC saat ini digunakan oleh sebagian besar perusahaan untuk menangani informasi, data dapat dihasilkan secara akurat.
6. Instruksi dan prosedur  
Tanpa informasi dan proses yang jelas, sistem tidak dapat memproses informasi yang diperlukan untuk menghasilkan data. Pemrograman komputer, atau program, dirancang untuk mengajarkan PC cara menangani data.
7. Pengguna  
Pengguna adalah orang-orang yang bekerja dengan sistem dan memanfaatkan data yang dihasilkannya. Dalam suatu organisasi, “Pengguna” mencakup karyawan yang mengelola dan memantau kerangka kerja serta agen yang melakukan dan mendokumentasikan transaksi.
8. Keamanan dan pengawasan  
Data yang disediakan oleh kerangka data harus akurat, bebas kesalahan, dan dilindungi dari akses yang tidak sah. Sistem keamanan dan observasi harus dibuat dan diintegrasikan dengan sistem tersebut untuk mencapai tingkat kualitas data ini.

Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan lebih dari sekedar peran administrator ketika membuat sistem data pembukuan. Hal ini dikarenakan administrator terutama harus berpedoman pada sistem dan didukung oleh landasan

mekanis seperti komputer, pemrograman, dan peralatan pendukung lainnya. Sistem tidak akan berfungsi dengan baik tanpanya.

### **2.1.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018: 11) manfaat sistem informasi akuntansi adalah:

1. Pemangkasan pengeluaran dan meningkatkan kualitas barang atau jasa.
2. Peningkatan output.
3. Pertukaran data.
4. Meningkatkan kelangsungan dan kemahiran jaringan produksi.
5. Menyempurnakan sistem pengendalian internal.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan serupa dengan
7. mengorganisasikannya ke dalam siklus-siklus yang masing-masing mampu mencatat dan menangani berbagai jenis transaksi keuangan.

Penilaian ini menyatakan bahwa sistem data pembukuan sangat penting untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, pengendalian internal, dan manajemen keuangan bisnis. Hal ini juga dapat digunakan untuk proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, serta untuk melaksanakan pengendalian internal. Selain itu, sistem data pembukuan menghasilkan data yang ditujukan untuk klien organisasi internal dan eksternal.

## **2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

### **2.2.1 Pengertian Penjualan**

Menurut Abdullah (2017: 23) penjualan merupakan “kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian untuk memungkinkan terjadinya transaksi”. Jadi aktivitas jual beli ialah kesatuan berlakunya hak dan transaksi. Menurut Supardi dan Maulana (2018: 89) menyatakan bahwa “Penjualan merupakan aplikasi bisnis yang banyak dibutuhkan oleh pemakai, dengan membuat aplikasi penjualan kita dapat mengembangkannya ke aplikasi POS (*Point Of Sales*) yang lebih kompleks.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai penjualan, maka dinyatakan jika penjualan ialah aktivitas pelengkap atau sistem yang diberlakukan perusahaan untuk menjual barang. Penjualan juga bisa dikembangkan menjadi aplikasi bisnis yang lebih kompleks.

### **2.2.2 Tujuan Penjualan**

Kesepakatan sebagian besar dilakukan untuk memperoleh manfaat atau manfaat dari pertukaran barang atau jasa yang disediakan suatu perusahaan. Manajemen yang baik dapat mendatangkan pelanggan tetap atau setia dan memberikan manfaat terbesar bagi bisnis. Setiap perusahaan juga perlu memenuhi tujuan penjualannya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil dinyatakan bahwa aktivitas penjualan guna meningkatkan penjualan dan mendapatkan untung yang maksimal. Kegiatan penjualan juga dapat digunakan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan, seperti meningkatkan laba, mengembangkan produk baru, atau memperluas jangkauan pemasaran.

### **2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Romney dan Steinbart (2017: 341) menyatakan bahwa, "Sistem informasi Akuntansi Penjualan adalah aplikasi sistem informasi yang terintegrasi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola seluruh proses penjualan. termasuk pengolahan data penjualan, pengiriman barang, dan pembayaran". Menurut Azhar Susanto dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2017: 30) "Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya."

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dinyatakan jika sistem informasi akuntansi penjualan mempunyai peranan dalam membantu perusahaan mengelola dan merancang seluruh proses penjualan, akhirnya diperoleh informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan mengurangi resiko kesalahan dalam pengolahan data penjualan *manual*. Selain itu, sistem ini juga berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya, alat, dan metode untuk mengubah data penjualan menjadi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

### **2.2.4 Klasifikasi Transaksi Penjualan**

Menurut Nugroho & Kurniawan (2018: 10) ada beberapa macam transaksi penjualan yaitu:

1. Penjualan Tunai

Agar pembeli dapat membawa barangnya, maka transaksi tunai adalah

transaksi yang diatur sekaligus “*cash and carry*”, termasuk uang, dan sering dilakukan dengan uang tunai.

## 2. Penjualan Kredit

Menurut perjanjian yang disepakati, penjualan kredit adalah perjanjian untuk perkembangan normal yang berlangsung lebih dari satu bulan. Ketika transaksi yang melibatkan pinjaman terjadi, pembeli tidak membayar seluruhnya atau bahkan tidak membawa uang sama sekali.

## 3. Penjual Tender

Dilengkapi dengan metode bijaksana untuk memenuhi kemauan pihak-pihak yang terkait dikenal sebagai pedagang tender. Untuk memenangkan suatu tender, harus mampu bersaing dengan pihak lain dan melalui banyak tahapan, seperti pengisian jaminan pada formulir tender, dll.

## 4. Penjualan Ekspor

Penjualan barang kepada pembeli di luar negeri yang mengimpornya disebut dengan penjualan ekspor.

## 5. Penjualan secara Konsinyasi

Melibatkan penjualan barang di dalam toko kepada pembeli yang juga merupakan vendor.

## 6. Penjualan Grosir

Yaitu jual beli dalam jumlah besar baik grosir atau eceran, namun bukan langsung ke konsumen.

Berdasarkan transaksi penjualan dapat dinyatakan bahwa penjualan tunai dilakukan dengan pembayaran langsung saat pembelian, sedangkan penjualan kredit memungkinkan pembayaran dengan tenggang waktu. Penjualan tender menggunakan prosedur lelang, sementara penjualan ekspor dilakukan kepada pembeli luar negeri. Penjualan secara konsinyasi melibatkan penitipan barang kepada pembeli yang juga penjual, dan penjualan grosir melibatkan penitipan barang kepada pembeli yang juga penjual, dan penjualan grosir melibatkan penjualan barang dalam jumlah besar melalui pedagang grosir atau eceran.

### 2.2.5 Dokumen yang Digunakan

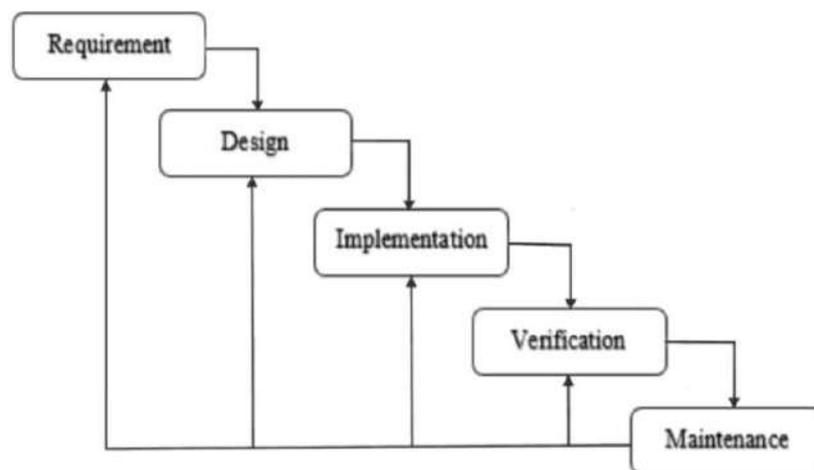
Menurut Sujarweni (2019: 86) dokumen yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai (FPT) merupakan dokumen yang digunakan untuk menyatakan bahwa suatu transaksi dilakukan secara tunai dalam satu kali pembayaran.
2. Pita Register Kas yaitu dokumen yang dihasilkan oleh mesin kasir untuk mencetak harga yang dibayarkan pembeli.
3. Bukti Setoran Bank yang didapatkan setelah menyetorkan uang ke bank, bank akan memberikan bukti setoran bank.

Dari beberapa literatur disebutkan beberapa dokumen yang dipakai dalam jual beli tunai yaitu “faktur penjualan tunai, pita register kas (*cash register tape*), bukti setor bank”. Setiap dokumen dalam transaksi penjualan sangatlah penting bagi perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut menjadi landasan penting dalam penjualan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2.2.6 Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle/SLDC*)

Menurut Sholikhah, dkk., (2017: 47), menjelaskan bahwa, “*waterfall* merupakan model klasik yang memiliki sifat berurut dalam merancang *software*. Menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari lima tahapan yang harus diselesaikan secara berurutan untuk merancang perangkat lunak, yaitu: Analisis (*Requirements definition*), Desain (*System design*), Implementasi (*Implementation & Unit testing*), Pengujian (*Verification*), dan Pemeliharaan (*Maintenance*)”.



Sumber: *Ranaresearch.com*

**Gambar 2. 1**  
**Tahapan Pengembangan SDLC Model *Waterfall***

### 2.2.7 Tahapan Rancangan Metode *Waterfall*

Menurut Sanubari, dkk., (2020: 41) dalam pengembangan metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurutan yaitu:

1. *Requirement*

Sebelum memulai pekerjaan teknis diperlukan adanya komunikasi demi memahami dan mencapai tujuan (*requirement*) yang ingin dicapai, oleh karena itu tahapan ini adalah sistem *engineering* seperti menganalisis permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, serta *initiation*

*requirement gathering* yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Setiap tahapan harus disempurnakan dan dilihat ulang semua informasi yang telah diidentifikasi adalah sudah didapatkan dengan sempurna, bila masih ada yang kurang, maka kekurangan tersebut telah dicatat dan ditentukan kapan akan didapatkan dan siapa petugas yang bertanggung jawab untuk melengkapinya. Sehingga tahapan ini juga bisa disebut tahap *product requirement document*.

## 2. *Design*

Tahapan ini adalah tahapan merancang atau mendesain dengan melakukan estimasi mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam membuat SIA, penjadwalan, dan *tracking* proses pengerjaan SIA. Tahapan *modeling* ini adalah tahapan perancangan dan pemodelan arsitektur sistem yang akan dibuat dengan melakukan perancangan (*designing*) seperti yang diinginkan. Tahap ini juga disebut *software architecture*.

## 3. *Implementation*

Tahapan *implementation* adalah tahapan penerapan atas atas desain dan arsitektur *software* dengan melakukan pengkodean saat mengkonstruksi SIA yang diinginkan dan ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan kemudian dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang telah dibuat. Dalam tahap inilah dihasilkan *software* yang dikehendaki.

## 4. *Verification*

Tahapan verifikasi adalah tahapan pengujian dengan melakukan *testing* yang bertujuan untuk menguji kode dan desain dihadapkan atau diperbandingkan dengan tujuan SIA yang diinginkan.

## 5. *Maintenance*

Tahapan *maintenance* atau pemeliharaan dilakukan setelah tahapan *testing* dilakukan dengan sempurna. Tahapan ini dimaksudkan agar SIA dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

## 2.3 *Microsoft Access*

### 2.3.1 *Pengertian Microsoft Access*

Karena kemampuan *Microsoft Access* untuk menangani berbagai jenis informasi dan menyajikan hasil akhir dalam laporan yang menarik, *Microsoft Access* adalah alat yang banyak digunakan untuk menangani kumpulan data yang besar. Buku, artikel, buku harian, dan materi lainnya harus membuat banyak makna dari *Microsoft Access* menjadi jelas.

Menurut Rerung (2020:10) yang berpendapat bahwa

*Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi *database* komputer jenis relasional yang digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah sehingga *database* cocok untuk digunakan pada perusahaan menengah ke bawah. Aplikasi ini menggunakan mesis basis data *Microsoft Jet Database Engine*, dan juga

menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan penggunaannya.

*Microsoft Access* adalah program database relasional yang dirancang untuk skala rumahan dan organisasi kecil hingga menengah. Perangkat ini, berupa mesin kumpulan data yang disebut “*Ms. Jet Database Engine*”, menggunakan presentasi grafis intuitif dalam upaya membuat pelanggannya lebih nyaman. Meskipun mereka tidak dianggap sebagai alat pemrograman berorientasi objek, *Microsoft Jet Database Engine Oracle Database*, dan wadah *database* apa pun yang sesuai dengan standar *Microsoft ODBC* memungkinkan teknik pemrograman berorientasi objek.

Berdasarkan penjelasan pada *website Microsoft Support* menjelaskan bahwa ada banyak penyempurnaan baru di seluruh lanskap akses *Microsoft Access 2019*. Berikut adalah beberapa penyempurnaan yang terdapat pada *Microsoft Access 2019* menggunakan *Windows narrator* dan teknologi bantu lainnya:

1. Keadaan bagian pelacakan juga kontrol (dimana dikecilkan ataupun diperlebar) saat ini bisa diketahui juga dibaca.
2. Keseluruhan baris pelacakan ataupun kontrol disaat terdapat sejumlah kolom saat ini bisa diketahui juga dibaca.
3. Nama perkumpulan preferensi bersama yangmana situasi preferensi (dimana ditetapkan ataupun dikosongkan) kotak dialog saat ini bisa diketahui juga dibaca.
4. Simbol panah menu *filter* bagi kolom lembar data saat ini bisa diketahui juga dibaca.
5. Mode pindai narator *Windows*, saat ini Anda bisa mengeklik panah kiri ataupun panah kanan guna mengarahkan ke tombol radio, juga klik spasi ataupun Enter guna membangkitkannya.
6. Narator juga teknologi dukungan sebagainya saat ini bisa mendengar kian banyak komponen kontrol disaat memanfaatkan lampiran, kontrol rab, juga kotak centang kontrol didalam blangko, laporan, juga lembar data
7. Pencerita juga teknologi dukungan sebagainya saat ini mempunyai durasi dimana kian mudah didalam melisankan nama kolom sebagaimana diperlihatkan didalam tabel. kueri, juga blangko lembar data.
8. Penjelasan sebagaimana disempurnakan juga teknologi dukungan sebagainya disaat kontrol pada bagian blangkp menerima *focus*.

#### **Penyempurnaan aksesibilitas lainnya di *Microsoft Access***

1. Bagian membentuk tabel, Anda bisa mengeklik Alt + H Membuka menu *filter* pada kolom tabel, Anda dapat mengeklik Q Membuka kotak dialog Temukan dan ganti, saat ini anda bisa mengeklik FD
2. Memanfaatkan tombol F6 juga *Shift + F6* pintasan *keyboard* saat ini guna menjelajahi seluruh bagian didalam format *popup*

Setelah membaca penjelasan dapat dikatakan bahwa *Microsoft Access* adalah program untuk mengelola kumpulan data yang memungkinkan klien mengelola dan mengontrol informasi saat menggunakan tempat kerja mereka saat ini. Kemudahan penggunaan dan aksesibilitas aplikasi lokal adalah dua keunggulan berbeda dari program ini. Proses pencatatan dapat ditingkatkan dan operasional bisnis menjadi lebih sederhana dengan menggunakan *Microsoft Access* sebagai *database*. Perusahaan besar serta usaha kecil dan menengah sering menggunakan *Microsoft Access*. Untuk membuat dan mengelola kerangka kerja mereka sendiri untuk memproses informasi, pengembang diharapkan menggunakan *Microsoft Access*.

### 2.3.2 Objek Microsoft Access

Menurut Macdoms (2019: 12) menjelaskan bahwa dalam pengoperasian database *Microsoft Access* biasanya didukung oleh objek database lainnya, yaitu:

1. *Query*  
Berartikan objek sebagaimana dimanfaatkan guna menilik, merubah. melakukan analisis, menyeleksi juga memperlihatkan data dimana memenuhi ketentuan/parameter tertentu berlandaskan satu tabel ataupun lebih. Bisa pula dimanfaatkan guna menjalankan transaksi data contohnya menambah, menghapus, merubah, menjalankan suatu penaksiran dimana memanfaatkan formula ataupun rumus.
2. *Form*  
Form berartikan objek sebagaimana berperan menata perwujudan input data supaya kian menarik dibanding sekadar tabel saja, *form* bisa dibuat sebagus mungkin menjadi kian menarik, kian mudah dipergunakan juga makin menjaga data.
3. *Report*  
Berartikan objek sebagaimana dimanfaatkan selaku sistem pelaporan guna memperlihatkan hasil laporan berlandaskan suatu analisis data, baik berbentuk tabel, grafik ataupun hasil-hasil perkalkulasian juga berartikan intisari basis data dimana perolehannya bisa langsung dicetak memakai instrumen printer ataupun diperlihatkan kedalam layar *monitor*.
4. *Macro*  
Berartikan satu diantara prasarana didalam *Microsoft Access* guna menjalankan mekanisasi gabungan tugas-tugas tertentu melalui satu instruksi, diantaranya membuka *form*, mencetak *report* juga sebagainya.
5. *Module*  
Berartikan prasarana guna menata prosedur mekanis melalui pencatatan kode program. Bahasa perancangannya ialah *Visual Basic for Application*.

Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa objek utama dalam *Microsoft Access* adalah *Query, form, report, macro, dan module*. *Query* digunakan untuk mengakses data dari tabel berdasarkan kriteria tertentu, *form* digunakan sebagai antarmuka untuk memasukkan data ke dalam tabel, laporan digunakan untuk hasil analisis data dalam bentuk tabel, grafik, atau perhitungan, *macro* digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas dengan satu perintah, dan *module* digunakan untuk menulis kode pemrograman *VBA* untuk memperluas fungsionalitas *access*. Melalui pemanfaatan objek-objek ini, pengguna dapat mengambil data, mengelola tampilan, melaporkan hasil, mengotomatisasi tugas, dan menulis kode program sesuai kebutuhan mereka dalam *Microsoft Access*.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Access*

Rerung (2020: 12) menyatakan bahwa terdapat keunggulan dan kelemahan dari *Microsoft Access* yaitu:

**Kelebihan:**

- a. Berlandaskan file karenanya lebih mudah dibawa.
- b. Manipulasi tabel juga data amat mudah dikerjakan.
- c. Menyokong *SQL*.
- d. Menyokong Relational database.

**Kelemahan:**

- a. Pemasangannya memerlukan ruang dimana lumayan banyak didalam *hard disk*.
- b. Hanya dapat dioperasikan didalam sistem operasi *Windows*
- c. Tidaklah sedemikian cepat aksesnya (dikarenakan berlandaskan file).
- d. Daya tampung data amat kecil karenanya hanya cocok bila diterapkan pada *small system* ataupun *home bisnis*.
- e. Keamanan tidaklah sedemikian mampu dipercayakan meskipun telah mengenal konsepsi *relationship*.
- f. Tidak terlalu baik bila diakses memakai jaringan akibatnya aplikasi-aplikasi sebagaimana dipergunakan banyak pengguna condong memanfaatkan penyelesaian sistem manajemen basis data dimana mempunyai sifat klien ataupun *server*.
- g. Aplikasinya tidaklah *free* atau tidaklah cuma-cuma.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa *Microsoft Access* memiliki keunggulan seperti berbasis file yang *portable*, mendukung *SQL* dan mendukung *relational database* yang dapat mempermudah pemakainnya, selain keunggulan *Microsoft Access* juga masih mempunyai banyak kelemahan seperti instalasi aplikasi yang memakan banyak ruang penyimpanan, hanya bisa dioperasikan

pada *windows*, akses masih lambat, dan aplikasi masih berbayar, yang dimana hal tersebut menjadi bahan pertimbangan juga bagi pihak penggunanya dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Access*.